

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Standar atau biasa disingkat PSAK merupakan prosedur atau aturan terkait pencatatan yang diterbitkan oleh DSAK IAI (Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia) dan DSAS IAI (Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia) serta peraturan regulator pasar modal untuk perusahaan atau entitas yang berada di bawah kontrolnya. Dalam melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi, setiap entitas wajib mengikuti dan mematuhi setiap aturan akuntansi yang berlaku. Akuntan wajib mengikuti dan mematuhi aturan-aturan akuntansi yang berlaku agar pelaksanaan pencatatan dan pelaporan akuntansi bisa berjalan lebih efektif dan efisien (Anwar & Karamoy, 2014).

Dalam rapat DSAK pada 26 Juli 2017, telah diputuskan untuk menerapkan PSAK 71 mengenai instrumen keuangan yang menggantikan PSAK 55. PSAK 71 resmi berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2020. PSAK 71 merupakan adopsi dari IFRS 9 yang menggantikan IFRS 39. PSAK 71 berisi aturan mengenai perubahan klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Meskipun PSAK 71 telah diresmikan mengganti PSAK 55, tidak seluruh aturan yang ada di PSAK 55 digantikan.

Bank yang merupakan entitas yang memiliki karakteristik aset keuangan paling menonjol pada laporan posisi keuangan tentu menjadi salah satu entitas yang paling terdampak dalam penerapan PSAK 71 (Witjaksono, Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71, dan Basel pada Bank Umum, 2018). Sebagai informasi tambahan, penyaluran dana berbentuk kredit merupakan aset terbesar dari entitas bank. Kredit ini memiliki banyak variasi produk yang pada gilirannya akan menjadi tantangan bagi akuntan perusahaan dalam hal pengkalsifikasian dan pengakuannya agar sesuai dengan SAK yang ada.

Pengukuran dan pengakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menjadi salah satu perubahan terbesar dengan diterapkannya PSAK 71, dengan diperkenalkannya metode pengakuan dan pengukuran yang baru yaitu metode kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Loss* (ECL) untuk menggantikan metode kerugian yang terjadi atau *Incurred Loss Method* (ILM) (Chandra, 2021). Metode *Expected Credit Loss* (ECL) mengganti cara perusahaan perbankan dalam menilai besaran CKPN. CKPN kini harus dibentuk atas semua kredit yang disalurkan perusahaan dari yang awalnya hanya dibentuk untuk meminimalisir risiko atas kredit macet. Metode ECL mengaplikasikan pendekatan masa yang akan datang yang sangat mengandalkan subjektivitas manajemen sehingga kesempatan untuk memanipulasi laba melalui pembentukan CKPN untuk kepentingan perusahaan semakin meluas.

Bank BNI merupakan satu dari beberapa bank terbesar di Indonesia yang merupakan institusi bank milik pemerintah atau disebut perusahaan BUMN. Bank BNI selaku salah satu bank konvensional di Indonesia, Bank BNI diwajibkan oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK yang relevan dengan industri perbankan yang detailnya diatur dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Bank BNI telah secara efektif menerapkan PSAK 71 tentang instrumen keuangan per laporan keuangan 2020.

Alasan penulis memilih dampak penerapan PSAK 71 sebagai subjek penelitian dikarenakan PSAK 71 ini masih cukup baru dan banyak perubahan aturan yang berdampak cukup besar pada instrumen keuangan, terutama pada industri perbankan. Selain itu, belum ada penelitian yang membahas lebih mendalam terkait dampak penerapan PSAK 71 terhadap objek yang penulis ambil yaitu PT Bank Negara Indonesia dan Entitas Anak dan hanya terbatas pada penelitian yang membandingkan antar perusahaan perbankan. Karya tulis tugas akhir ini akan membahas tentang penerapan PSAK 71 yang menggantikan PSAK 55, serta dampak penerapannya terhadap laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Dengan demikian penulis akan membuat karya tulis berjudul “TINJAUAN DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 TERHADAP PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN INSTRUMEN KEUANGAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak penerapan PSAK 71 terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan entitas anak?
2. Bagaimana dampak penerapan PSAK 71 terhadap pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan entitas anak?

3. Bagaimana dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan entitas anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak penerapan PSAK 71 terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan Entitas Anak.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan PSAK 71 terhadap pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan Entitas Anak.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan Entitas Anak.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini akan berfokus pada laporan keuangan auditan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan Entitas Anak 2019 dan 2020 yang merupakan data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis tugas akhir ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Diharapkan dapat memberikan tinjauan akademis mengenai dampak penerapan PSAK 71 bagi perusahaan.
2. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak penerapan PSAK 71, khususnya pada sektor perbankan.

3. Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum penulisan karya tulis tugas akhir, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang menjadi landasan umum pembahasan karya tulis tugas akhir dengan mengacu pada PSAK 71 dan PSAK sebelumnya yaitu PSAK 55 yang mengatur tentang instrumen keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, gambaran umum entitas yang dijadikan objek penulisan karya tulis tugas akhir, serta tinjauan penulis mengenai dampak penerapan PSAK 71 terhadap penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. dan Entitas Anak.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan simpulan dari penulisan karya tulis tugas akhir.